

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi Kompetensi Pedagogis Guru Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas di MI Ma'arif Purwodeso. Metode kualitatif, sebagaimana didefinisikan oleh Bogda Taylor, adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data naratif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu atau perilaku yang diamati. Pendekatan ini memungkinkan untuk mengeksplorasi informasi deskriptif mengenai tindakan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian.⁴⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi tempat penelitian ini berada di Desa Purwodeso, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung dari bulan Maret sampai bulan Mei 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini yaitu Guru PAI di MI Ma'arif Purwodeso, kepala sekolah dan peserta didik. Berdasarkan data yang dimiliki MI Ma'arif Purwodeso jumlah guru PAI di sekolah tersebut yaitu 3 orang.

⁴⁸ Moleong, L.J., Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, hal.4.

Terdiri dari guru kelas 1 sampai dengan 6, Guru Aqidah-akhlak, fiqh, SKI, dan Qur'an-Hadits, Bahasa Arab, Ke-Nu an.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi, yang berasal dari bahasa Latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti, mengacu pada tindakan mengamati secara cermat dan sistematis terhadap perilaku yang diteliti. Cartwright menggambarkan observasi sebagai proses melihat, mengamati, dan mencermati perilaku secara sistematis demi tujuan eksklusif, di mana kegiatan ini bertujuan untuk mencari data yang mendukung konklusi tertentu. Pada hakikatnya, observasi melibatkan sikap yang tampak dan tujuan yang ingin dicapai, sehingga menjadi suatu metode penting dalam pengumpulan informasi yang mendukung analisis dan penelitian.⁴⁹. Pengumpulan data melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru Pendidikan Agama Islam dan kepala sekolah. Observasi tersebut dilakukan di kelas yang menjadi subjek penelitian untuk mendapatkan gambaran langsung mengenai proses belajar mengajar antara guru Pendidikan Agama Islam dan murid. Guru Pendidikan

⁴⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012, hal.131.

Agama Islam dan kepala sekolah turut serta dalam observasi dan wawancara guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan kegiatan pembelajaran di kelas tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi komunikasi yang bersifat personal antara peneliti dan responden. Dalam konteks ini, komunikasi terjadi melalui pertanyaan dan jawaban yang dilakukan secara langsung, di mana ekspresi wajah responden menjadi komponen penting yang melengkapi informasi verbal yang disampaikan.⁵⁰. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru pendidikan agama islam serta peserta didik untuk mengetahui respon guru serta anak perihal pembelajaran pendidikan Agama Islam.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan analisis dokumen yang dibuat oleh subjek atau pihak lain terkait subjek. Melalui studi dokumentasi, peneliti kualitatif dapat memperoleh pemahaman dari perspektif subjek melalui berbagai media tertulis dan dokumen yang dibuat secara pribadi oleh subjek yang bersangkutan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk

⁵⁰ W. Gulo, Metodologi Penelitian, Jakarta: PT Grasindo, 2002, hal.119.

mendapatkan wawasan mendalam tentang subjek yang diteliti melalui interpretasi dokumen yang ada.⁵¹ Dokumentasi artinya metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku, file yang bekerjasama menggunakan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah serta nama-nama peserta didik di MI Ma'arif Purwodeso.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dimulai sejak pembahasan masalah hingga penulisan hasil penelitian, meliputi tahapan sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data. Analisis data pada penelitian kualitatif lebih terfokus pada periode lapangan, sejalan dengan pengumpulan data, seperti yang disampaikan oleh Nasution. Hal ini menunjukkan bahwa analisis data berlangsung secara kontinu dan terintegrasi dengan proses pengumpulan data, bukan hanya setelah pengumpulan data selesai.⁵² Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu pendekatan yang komprehensif dan teliti untuk mengeksplorasi hubungan dari suatu kondisi. Data aktual dikumpulkan, disusun, diklasifikasikan, dan dianalisis dengan tujuan untuk menginterpretasikan informasi yang diperoleh guna memecahkan masalah yang sedang diteliti. Proses ini memungkinkan penyajian ilustrasi dan informasi yang mendalam mengenai topik yang dibahas.

⁵¹ Haris Herdiansyah, Op. Cit, hal. 143

⁵² Sugiyono, Op. Cit, hal. 245

Proses analisis data kualitatif melibatkan beberapa langkah utama sebagaimana diuraikan oleh Miles dan Huberman. Awalnya, pengumpulan data dilakukan dari berbagai sumber seperti informan dan pengamatan pribadi, yang kemudian didokumentasikan melalui catatan lapangan, pengamatan, transkrip wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data ditinjau dan dianalisis melalui reduksi data, di mana informasi yang tidak perlu dihilangkan, dan data yang tersisa disusun untuk menarik kesimpulan akhir. Langkah berikutnya melibatkan penyajian data, di mana informasi yang dikumpulkan disusun untuk memfasilitasi penarikan kesimpulan.

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti melibatkan beberapa tahap. Awalnya, pengumpulan data dimulai dari berbagai sumber, termasuk beberapa informan dan pengamatan pribadi yang dicatat dalam catatan lapangan, observasi, transkrip wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, setelah membaca, mempelajari, dan meninjau data, langkah berikutnya melibatkan reduksi data melalui abstraksi, yang merangkum elemen-elemen inti. Setelah ini, proses seleksi berlanjut dengan mengatur unit-unit, yang kemudian diintegrasikan ke langkah berikutnya, yang menghasilkan pengkodean. Pengkodean merupakan singkatan yang berasal dari catatan lapangan.⁵³ Setelah menyelesaikan tahap ini, penelitian berlanjut ke fase diskusi atau hasil dan pembahasan penelitian.

⁵³ Miles, Matthew B, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: UI Press, 1992, hal.87.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis data kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Mahmud, reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, memfokuskan, pemusatan, pengabstraksian data dan modifikasi data mentah.⁵⁴ Pada tahap reduksi, penulis merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategori berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka.

2. *Data Display* (penyajian data)

Menurut Farida Nugrahani, sajian data adalah kumpulan dari informasi yang memungkinkan penulis menarik simpulan dan mengambil tindakan.⁵⁵ Melalui penyajian data ini, data diorganisasikan dan disusun dalam model relasional sehingga lebih mudah dipahami.

⁵⁴ Mahmud, *Metode Penulisan Pendidikan*, Op. Cit, hal. 93

⁵⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penulisan Kualitatif*, dalam *Penulisan Pendidikan Bahasa*, Op. Cit, hal. 190

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disusun dari dasar fakta-fakta, observasi, dan kajian kepustakaan. Berikut bagan kerangka pemikiran penelitian :

